

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sistem akuntansi pembelian dan penjualan onderdil yang sedang berjalan pada PT. Buana Jaya Lestari menggunakan sistem terkomputerisasi, yaitu dalam pencatatan pembelian dan penjualan onderdil menggunakan *Microsoft Excel*, hal ini sangat rawan terhadap kesalahan yang berakibat fatal bagi perusahaan. Misalnya kesalahan penulisan pembelian dan penjualan dapat mengakibatkan tingkat kerugian perusahaan, kesalahan penulisan pembelian dan penjualan dapat mengakibatkan kesalahpahaman jumlah barang antar unit, dan kesalahan penulisan pembelian dan penjualan onderdil barang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara bagian penerimaan dengan bagian pencatatan yang dapat mengakibatkan kerugian, kesalahan penyampaian informasi yang mengakibatkan ketidaksesuaian maksud dan tujuan. Cara penyimpanan informasi dalam sistem terkomputerisasi juga memiliki banyak kelemahan dari segi keamanan, keawetan informasi dan ruang penyimpanan.

Penggunaan sistem terkomputerisasi menyulitkan bagi koordinator karyawan dalam mencari informasi sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apabila stok barang habis, barang apa saja yang dibutuhkan karyawan lain, mengetahui sisa barang yang masih tersedia. Hal ini tentunya akan merugikan laporan keuangan, apalagi jika ada pemesanan barang dalam jumlah besar. Sedangkan untuk mencari pemasok yang handal, melihat pembelian dan penjualan onderdil yang

ditawarkan, tampilan (*styling*) dan citra (*image*) produk yang ditawarkan serta kualitas barang, suatu informasi yang tepat sangat diperlukan.

Bagian pencatatan pembelian dan penjualan Onderdil mengalami kendala dalam menyimpan dan mengkoordinir file transaksi lama serta kesulitan dalam membandingkan informasi, misalnya pendapatan tahun lalu dengan pendapatan tahun ini, yang disebabkan masih menggunakan sistem terkomputerisasi.

Sistem pencatatan pembelian dan penjualan onderdil mempunyai beberapa kelemahan seperti diatas yang menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem pencatatan pembelian dan penjualan onderdil yang lebih otomatis namun tetap memberikan manfaat yang lebih baik. Sistem yang secara otomatis ini menggunakan bantuan berupa media komputer dan dapat menjadi alternatif dari permasalahan yang ada. Sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi kekosongan-kekosongan yang ada pada sistem manual sekaligus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi pembelian dan penjualan Onderdil pada PT. Buana Jaya Lestari.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai persediaan pada PT. Buana Jaya Lestari, dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Onderdil Pada PT. Buana Jaya Lestari dengan Menggunakan Metode FIFO”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan pembelian dan penjualan onderdil pada PT. Buana Jaya Lestari menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga pengolahan data pembelian dan penjualan onderdil belum efektif, karena adanya keterlambatan dalam proses pembuatan laporan.
2. Pendataan pembelian dan penjualan dilakukan belum menggunakan *database* dan *software*, sehingga informasi penjualan onderdil yang dihasilkan kurang akurat dan kemungkinan terjadi kesalahan dalam proses pendataan pembelian dan penjualan onderdil.
3. Terlalu lama dalam proses pengolahan informasi pendataan pembelian dan penjualan onderdil, mengakibatkan keterlambatan pengambilan keputusan yang menyebabkan kekosongan barang.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada PT. Buana Jaya Lestari, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pencatatan pembelian dan penjualan onderdil pada PT. Buana Jaya Lestari ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendataan pembelian dan penjualan dilakukan dengan menggunakan *database* dan *software* ?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat memberikan informasi pembelian dan penjualan onderdil dengan cepat dan tepat ?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan untuk *input* pada sistem yaitu data pembelian onderdil, data penjualan onderdil, dan data barang onderdil.
2. Laporan yang diberikan oleh sistem di antaranya laporan penjualan onderdil, laporan pembelian onderdil, laporan persediaan onderdil, laporan laba rugi usaha.
3. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java SE dengan *database* yang digunakan yaitu MySQL dan pemodelan sistem dilakukan dengan UML 2.0.
4. Metode yang digunakan adalah metode FIFO (*First In First Out*).

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk membangun sistem pencatatan pembelian dan penjualan onderdil pada PT. Buana Jaya Lestari.
2. Untuk membangun sistem pendataan transaksi onderdil serta penyimpanan data pembelian dan penjualan onderdil dengan menggunakan *database* dan *software*.
3. Untuk membangun sistem pencatatan transaksi onderdil secara *userfriendly* dan mempercepat proses pencatatan pembelian dan penjualan onderdil.

I.3.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sistem pencatatan pembelian dan penjualan onderdil pada PT. Buana Jaya Lestari dapat meningkatkan kinerja karyawan bagian penjualan onderdil.
2. Sistem pendataan onderdil serta penyimpanan data onderdil dengan menggunakan *database* dan *software* sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan meminimalisir kesalahan penyampaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh *customer* dan perusahaan.
3. Sistem pencatatan transaksi onderdil secara *userfriendly* dan mempercepat proses pencatatan transaksi onderdil dapat membuat nyaman pengguna atau *user* sistem dalam melakukan pencatatan harga onderdil sehingga sistem dapat lebih mudah untuk digunakan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan pada

PT. Buana Jaya Lestari khususnya bagian pembelian dan penjualan onderdil terhadap kegiatan pendataan persediaan yang sedang berjalan.

b. Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan khususnya data persediaan barang dan dokumen kegiatan perusahaan lainnya.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi pengolah basis data MySQL dengan Java, manajemen basis data, ketentuan-ketentuan dalam kegiatan keuangan, dan lain-lain.

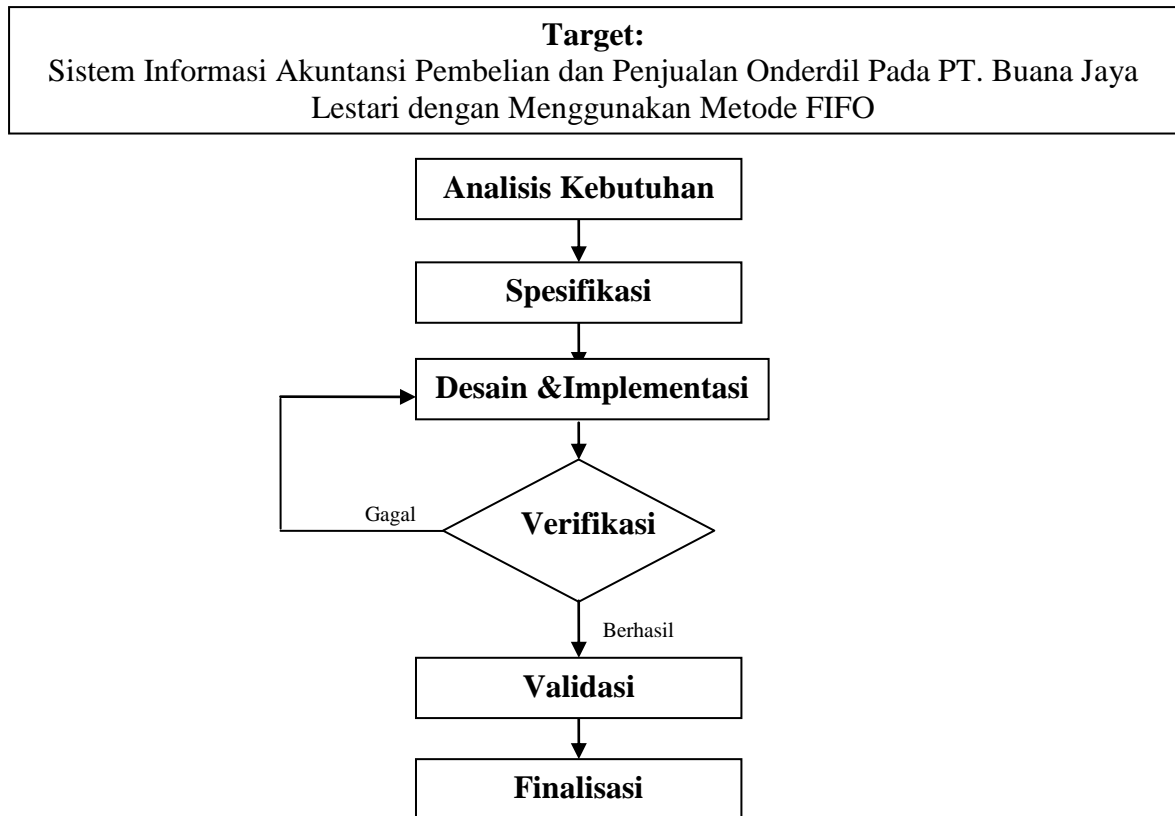
1. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- a. Menganalisis permasalahan yang ada dalam proses keuangan perusahaan.
- b. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).
- c. Merancang aplikasi dengan bahasa pemrograman Java dengan IDE Netbeans 7,3 dan penyimpanan data menggunakan *database* MySQL.

Pada prosedur perancangan sistem tersebut dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu menciptakan sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Onderdil Pada PT. Buana Jaya Lestari dengan Metode FIFO.

2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah data penjualan onderdil, data barang masuk, data penjualan, data persediaan onderdil, data pendapatan PT. Buana Jaya Lestari.

3. Spesifikasi dan Desain

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java 2 Standard Edition (J2SE) dan *database* MySQL. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *corei3*, *RAM* 2GB serta *Hard Drive* 120 Gb dan model yang digunakan dalam merancang sistem informasinya adalah dengan model UML (*Unified Modeling Language*).

4. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan secara *white box (coding)* yaitu cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

5. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada perangkat komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.4.2. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem yang Akan Dirancang

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

No	Elemen	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
1.	Pendataan Persediaan	Dicatat pada media kertas	Dicatat melalui <i>form</i> pada sistem.
2.	Penyimpanan data	Data hanya disimpan dengan penyusunan berkas	Data disimpan secara otomatis pada <i>database</i> .
3.	Keamanan Data	Tidak ada keamanan data yang dapat menjamin kehilangan atau kerusakan data	Keamanan yang disajikan oleh sistem dan penyimpanan data dapat memberikan keamanan pada data.
4.	Laporan	Laporan dicatat dan dirancang oleh bagian administrasi secara manual.	Laporan persediaan barang dicatat secara otomatis oleh sistem berdasarkan transaksi.

I.4.3. Pengujian Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan maka sistem ini akan diuji berdasarkan beberapa aspek berikut ini:

- a. Pengujian transaksi sistem yang meliputi *input* data sampai *output* yang dihasilkan.
- b. Pengujian kesesuaian informasi yang dihasilkan sistem dengan standar akuntansi yang ada.
- c. Kestabilan sistem saat dijalankan pada perangkat keras yang berbeda.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Buana Jaya Lestari di Jl. Medan-Binjai Km.11,5 No. 38, Telepon : 061 8461227 - 061 8461354, Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai system

informasi akuntansi, UML, ERD dan normalisasi, pembelian, penjualan, metode FIFO.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.